

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan Bank Nagari periode 2022 sampai 2024 menggunakan lima rasio profitabilitas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA Bank Nagari meningkat dari 1,87% pada tahun 2022 menjadi 2,14% pada tahun 2023 dan bertahan di angka yang sama pada tahun 2024. Nilai ROA tahun 2022 masuk kategori sehat, sedangkan tahun 2023 dan 2024 meningkat menjadi kategori sangat sehat. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan bank yang semakin baik dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.
2. ROE Bank Nagari selama tiga tahun berturut-turut berada dalam kategori sehat, dengan nilai 12,80% pada tahun 2022, naik menjadi 13,22% pada tahun 2023, dan sedikit turun menjadi 12,88% pada tahun 2024. Penurunan kecil pada tahun 2024 disebabkan oleh pertumbuhan ekuitas yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan laba, sehingga bank tetap mampu memberikan imbal hasil yang baik bagi pemegang saham.
3. NIM Bank Nagari mengalami penurunan dari 6,39% di tahun 2022 menjadi 5,93% di tahun 2023, dan 5,67% di tahun 2024. Meskipun terus menurun, ketiga

nilai tersebut masih berada dalam kategori sangat sehat dan jauh di atas ambang batas minimum yang ditetapkan.

4. NOM Bank Nagari menunjukkan tren positif dengan terus meningkat dari 9,78% di tahun 2022 menjadi 9,95% di tahun 2023, dan 10,21% di tahun 2024. Seluruh nilai NOM selama periode penelitian masuk dalam kategori sangat sehat, yang menunjukkan bahwa pendapatan operasional bank tumbuh lebih cepat dari aset produktifnya.
5. BOPO Bank Nagari mengalami penurunan yang cukup besar dari 53,60% di tahun 2022 menjadi 45,36% di tahun 2023, dan 42,90% di tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam mengelola biaya operasionalnya, dan seluruh nilai BOPO selama periode penelitian masuk dalam kategori sangat sehat..

Hal ini membuktikan bahwa Bank Nagari cukup berhasil dalam menjalankan operasional perbankan dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas dan efisiensinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang semoga bisa bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Bank Nagari

Meskipun seluruh rasio profitabilitas Bank Nagari sudah berada dalam kondisi yang baik, bank tetap perlu menjaga konsistensi kinerja yang telah dicapai. Mengingat NIM menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun, bank

perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengelolaan aset produktifnya agar margin pendapatan bunga dapat dipertahankan. Selain itu, tren penurunan BOPO yang sudah sangat baik perlu terus dipertahankan agar efisiensi operasional bank tidak mengalami kemunduran seiring dengan pertumbuhan bisnis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti berikutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar tren kinerja keuangan Bank Nagari bisa dilihat lebih lengkap dan hasilnya lebih bisa digeneralisasi.
- b) Peneliti selanjutnya juga bisa membandingkan kinerja Bank Nagari dengan Bank Pembangunan Daerah lainnya di Indonesia, sehingga bisa diketahui sejauh mana posisi Bank Nagari di antara bank-bank sejenis secara nasional.